

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Keadaan kondisi keuangan pada PT. Bakrie Telecom (Esia) setelah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas yaitu :
 - Perkembangan kondisi keuangan Esia jika dilihat dari rasio likuiditas yaitu dari tahun 2005-2008 mengalami naik-turun namun secara keseluruhan rasio likuiditasnya terlihat membaik kemampuannya dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
 - Perkembangan kondisi keuangan Esia jika dilihat dari rasio Solvabilitas yaitu dari tahun 2005-2008 mengalami naik-turun, namun secara keseluruhan beban utang Esia dinilai baik karena Esia mampu membayar kewajiban utang jangka panjang dan jangka pendeknya.
 - Perkembangan kondisi keuangan Esia jika dilihat dari rasio aktivitas yaitu dari tahun 2005-2008 mengalami naik-turun, namun secara keseluruhan PT. Bakrie Telecom (Esia) dalam hal ini tidak efektif dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya

- Perkembangan kondisi keuangan Esia jika dilihat dari rasio profitabilitas yaitu dari tahun 2005-2008 mengalami naik-turun, namun jika dilihat secara keseluruhan kemampuan Esia dalam hal ini efektif dalam mengoptimalkan laba.
2. Perbandingan kondisi keuangan PT. Bakrie Telecom (Esia) jika dibandingkan dengan Telkomsel, Indosat, dan XL setelah dianalisis dengan analisis rasio yaitu:
- Jika dilihat dari rasio likuiditas secara keseluruhan, Esia berada pada posisi pertama jika dibandingkan Telkomsel, Indosat, dan Esia.
 - Jika dilihat dari rasio solvabilitas secara keseluruhan, Esia berada di posisi ke tiga setelah XL dan Indosat.
 - Jika dilihat dari rasio aktivitas secara keseluruhan, Esia berada di posisi ke empat jika dibandingkan dengan Telkomsel, Indosat, dan XL.
 - Jika dilihat dari rasi profitabilitas secara keseluruhan, Esia berada di posisi ke tiga setelah Telkomsel dan Indosat.
3. Peningkatan *market share* pada PT. Bakrie Telecom (Esia) memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangannya yang dinilai melalui rasio keuangan, hal ini terlihat bahwa kondisi keuangan Esia jika dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, Esia berhasil mengalahkan Telkomsel sebagai market leader. Pada rasio solvabilitas, Esia berada pada posisi ke tiga setelah

XL dan Indosat yang artinya Esia memiliki utang jangka panjang dan jangka pendeknya tidak terlalu besar dan Esia masih mampu membiayai aktivitasnya dengan modal sendiri jika dilihat berdasarkan perhitungan analisis rasio solvabilitas. Pada rasio aktivitas cenderung sedikit atas dampak peningkatan *market share* karena rasio aktivitas Esia berada pada posisi ke empat setelah Telkomsel, XL, dan Indosat, dan pada rasio profitabilitas, Esia berada pada posisi ke tiga setelah Telkomsel dan Indosat, artinya dengan adanya peningkatan *market share* pada Esia, Esia mampu meningkatkan profitabilitasnya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat direkomendasikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi para Investor hendaknya lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi, jangan hanya melihat besarnya perusahaan dari *market share* perusahaan tersebut saja tetapi juga dengan menggunakan analisis rasio keuangan.
2. Bagi para pemegang saham maupun manajemen perusahaan sebaiknya memperhitungkan apakah dengan perluasan *market share* maka akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, dapat melakukan riset dengan menambahkan perusahaan-perusahaan Telekomunikasi yang ada di Indonesia.

4. Bagi para peneliti selanjutnya, dapat menambahkan jenis rasio yang lain dalam melakukan riset.